**BAB 1. PENDAHULUAN**

* 1. **Analisis Situasi**

Uraikan latar belakang disusunnya proposal PPMT dengan mengungkap identitas mitra dan permasalahan yang dihadapi secara menyeluruh. Kemudian dipilih salah satu masalah yang harus segera dibantu penyelesaiannya. Bisa ditambahkan foto-foto yang menunjukkan permasalahan pada mitra, yang akan diangkat dalam kegiatan PPMT.

* 1. **Luaran Kegiatan**

Jelaskan luaran kegiatan PPMT yang terdiri dari:

1. Luaran wajib yang meliputi:

a. Laporan akhir,

b. Artikel ilmiah yang dipublikasikan dalam prosiding seminar nasional pengabdian kepada masyarakat atau jurnal pengabdian kepada masyarakat ber-ISSN (nama dosen ditulis sebagai penulis pertama). Disebutkan nama Seminar Nasional atau Jurnal Pengabdian kepada Msyarakat yang dituju

c. Publikasi kegiatan di media massa cetak atau online. Disebutkan nama media massa yang mempublikasi kegiatan PPMT

d. Video kegiatan yang dipublikasi di media sosial. Dicantumkan link untuk akses video.

2. Luaran tambahan yang meliputi:

a. Peningkatan kuantitas dan kualitas produk;

b. Peningkatan pemahaman dan ketrampilan mitra;

c. Peningkatan omzet pada mitra yang bergerak dalam bidang ekonomi;

d. Peningkatan ketentraman/kesehatan masyarakat (mitra kelompok masyarakat non produktif);

e. Jasa, metode, model, sistem, produk/barang

Dijelaskan secara ringkas luaran tambahan yang dicapai. Misalnya mitra sejumlah 20 orang ibu yang awalnya adalah para ibu rumah tangga yang tidak mempunyai kegiatan produktif apapun, sekarang telah trampil untuk membuat souvenir berbahan baku limbah anorganik. Lima di antara mereka telah menjadikan kegiatan produktif tersebut sebagai usaha sampingan untuk membantu menambah penghasilan keluarga (luaran peningkatan pemahaman dan ketrampilan mitra)

* 1. **Manfaat Kegiatan**

1. Potensi sosial dan ekonomi

Uraikan manfaat ekonomi yang diharapkan dari kegiatan yang dilakukan baik dari sisi pandang bisnis (jika kelompok sasaran adalah kelompok masyarakat produktif) dan sisi pandang kehidupan sosial ekonomi masyarakat sasaran (jika kelompok sasaran adalah kelompok masyarakat).

1. Nilai tambah dari sisi IPTEKS

Uraikan keunggulan teknis ataupun fungsional hasil kegiatan PPMT terhadap kondisi sebelumnya.

1. Dampak manfaat

Uraikan kemungkinan adanya dampak positif terhadap masyarakat atau industri yang lebih luas dari hasil kegiatan PPMT.

1. Nilai tambah bagi Unimma

Jelaskan nilai tambah yang diperoleh Unimma terhadap pelaksanaan PPMT ini.

**BAB 2. GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN**

* 1. **Profil Masyarakat Sasaran**

Uraikan secara kuantitatif jumlah, profil, dan kondisi sosial ekonomi masyarakat sasaran yang akan dilibatkan dalam kegiatan PPMT.

* 1. **Kondisi dan Potensi Wilayah**

Uraikan pula kondisi dan potensi wilayah dari aspek fisik, sosial, ekonomi, maupun lingkungan yang relevan dengan kegiatan yang akan dilakukan. Hindari adanya kegiatan penelitian atau kegiatan survei dalam proposal PPMT.

**BAB 3. METODE PELAKSANAAN**

**3.1**. **Lokasi Kegiatan**

1. Jika mitra berupa kelompok masyarakat produktif seperti industri rumah tangga atau industri kecil, maka disebutkan nama industri dan alamat.
2. Jika mitra berupa kelompok masyarakat non produktif seperti dasa wisma, PKK, karang taruna, kelompok tani, atau sekolah, maka disebutkan nama kelompok dan alamat.

**3.2. Metode Penyelesaian Masalah**

Metode penyelesaian masalah dapat berupa pelatihan, pendampingan, demplot, konsultasi, rekayasa sosial, dan lain-lain. Masing-masing metode penyelesaian yang dipilih, diuraikan jenis, frekuensi, dan tujuannya. Misalnya program PPMT untuk mewujudkan Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) di Kampung Tegalarum dengan metode penyelesaian berupa:

1. Pelatihan

a. Pelatihan pengolahan pupuk organik

b. Pelatihan ini dilakukan selama 6 jam yang diwujudkan dalam 3 pertemuan,

c. dengan tujuan untuk memanfaatkan sampah rumah tangga yang bersifat organik menjadi pupuk yang akan digunakan untuk budidaya tanaman hortikultura.

d. Pelatihan budidaya tanaman hortikultura

e. Pelatihan pengolahan pangan hasil budidaya

1. Pendampingan

Pendampingan dilakukan dalam mempersiapkan lahan dan sarana prasarana

yang dibutuhkan untuk membuat KRPL. Pendampingan dilaksanakan selama

24 jam yang diwujudkan dalam 8 kali pendampingan.

3.3. **Tahapan Pelaksanaan Kegiatan**

Tahapan pelaksanaan kegiatan dibuat dalam bentuk *flowchar*t atau tabel yang meliputi kegiatan:

1. Perencanaan (20-30 jam)
2. Pelaksanaan (60-70 jam)
3. Pelaporan dan tindak lanjut (50-70 jam)

Total dari kegiatan tersebut adalah 150-160 jam (setara dengan 3 SKS).

**BAB 4. HASIL CAPAIAN**

Menjelaskan tahapan pelaksanaan yang berdurasi 60-70 jam yang terdiri dari kegiatan sosialisasi, pelatihan, praktek, dan pendampingan. Masing-masing tahapan diuraikan dan didukung dengan foto-foto kegiatan. Misalnya, pada tanggal 13 September 2020 dilaksanakan kegiatan pelatihan budidaya sayur-sayuran dengan ikan tawar melalui sistem aquaponik. Kegiatan pelatihan yang dilaksanakan di Balai Desa Banjarnegoro, Kecamatan Mertoyudan, Kabupaten Magelang tersebut dihadiri 20 orang ibu rumah tangga yang berasal dari perwakilan 10 desa. Kegiatan dibuka oleh Bapak Kepala desa dan dilanjutkan dengan penjelasan tentang manfaat aquaponik…….dan seterusnya, sehingga pembaca dapat memahami hal-hal yang telah dilaksanakan.

**BAB 5. PENUTUP**

* 1. **Kesimpulan**
  2. **Saran**

**REFERENSI**

Krina Setiawan dan Ferdy A. I. Prospek Pengembangan Agroindustri Olahan Jagung di Kabupaten Kupang. *Partner tahun 17 nomor 2 hal: 172-180*.

Ratnaningsih Sri Yustini dan Pramita Studiviany S. Pelatihan Pengolahan Jagung Menjadi Marning Rasa-Rasa dan Bola Singkong Ranjau. Jurnal Abdikarya: Jurnal Karya Pengabdian Dosen dan Mahasiswa, Februari 2018, Vol 01, No 1.

**LAMPIRAN**

Lampiran 1. Laporan Pertanggungjawaban Keuangan

Lampiran 2. Foto-foto Kegiatan

Lampiran 3. Bukti-bukti Luaran

1. Bukti submit artikel ke Prosiding atau Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat
2. Link publikasi media massa
3. Link youtube untuk video
4. Bukti luaran yang lain